

Economic Update – Bank Indonesia Kembali Mempertahankan Suku Bunga Acuan

Suku bunga acuan tetap 4,50% pada Mei 2020. RDG BI pada 18 – 19 Mei 2020 memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan atau BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRRR) pada level 4,50%. Deposit Facility dan Lending Facility juga dipertahankan masing-masing pada level 3,75% dan 5,25%. Keputusan mempertahankan BI7DRRR tersebut didasarkan pada masih perlunya menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah ketidakpastian pasar keuangan global akibat pandemi COVID-19. Meskipun demikian, BI melihat masih terbukanya ruang pemangkasan BI7DRRR seiring dengan rendahnya tekanan inflasi (masih berada pada rentang target BI di 2020 yang sebesar 2 – 4%) dan perlunya mendorong pemulihan kondisi ekonomi domestik. BI menegaskan akan tetap terus memperkuat bauran kebijakan guna meminimalisir dampak COVID-19 dan menjaga stabilitas pasar uang dan sistem keuangan. Ke depan, BI akan terus mencermati dinamika perekonomian dan pasar keuangan global termasuk penyebaran COVID-19 serta dampaknya pada ekonomi domestik. BI juga terus berkoordinasi dengan KSSK (Kemenkeu, OJK, dan LPS) dalam mengambil langkah-langkah kebijakan lanjutan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan, serta mendukung Program Pemulihan Ekonomi Nasional.

BI mengambil empat langkah lanjutan dalam memitigasi dampak COVID-19. Langkah-langkah tersebut adalah: (1) Menyediakan likuiditas bagi perbankan yang melakukan restrukturisasi kredit UMKM dan usaha ultra mikro; (2) Mempertimbangkan pemberian jasa giro GWM kepada semua Bank; (3) Memperkuat operasi moneter dan pendalaman pasar keuangan syariah melalui instrumen Fasilitas Likuiditas Berdasarkan Prinsip Syariah (FLisBI), Pengelolaan Likuiditas Berdasarkan Prinsip Syariah (PaSBI), dan Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antar Bank (SiPA); (4) Mendorong percepatan implementasi ekonomi dan keuangan digital sebagai bagian dari upaya pemulihan ekonomi melalui kolaborasi antara bank dan fintech untuk melebarkan akses UMKM dan masyarakat kepada layanan ekonomi dan keuangan.

Kondisi likuiditas perbankan tetap memadai. BI melaporkan bahwa likuiditas perbankan tetap terjaga yang ditandai oleh rerata harian volume PUAB April 2020 yang sebesar IDR9,2 triliun, dan rasio AL/DPK yang sebesar 24,16% pada Maret 2020. BI sejak awal 2020 telah melakukan injeksi likuiditas ke pasar uang dan perbankan sebesar IDR583,5 triliun melalui pembelian SBN dari pasar sekunder, penyediaan likuiditas perbankan melalui transaksi term-repo SBN, swap valas, dan penurunan GWM Rupiah. M1 dan M2 pada Maret 2020 dilaporkan meningkat masing-masing sebesar 15,6% yoy dan 12,1% yoy dipengaruhi oleh kebijakan pembelian SBN oleh BI untuk menjaga stabilitas pasar dan memastikan likuiditas di sistem keuangan.

Tim riset ekonomi Bank Mandiri akan terus mengamati dengan seksama pandangan BI terbaru terkait BI7DRRR. Sampai saat ini kami tetap berpandangan bahwa ke depannya BI akan mempertahankan BI7DRRR. Faktor-faktor yang membatasi penurunan BI7DRRR lebih lanjut adalah: (1) potensi risiko pada Neraca Pembayaran, khususnya dari sisi neraca transaksi finansial; dan (ii) defisit fiskal yang diproyeksikan melebar ke 6,27% dari PDB di 2020. Kami melihat bahwa untuk memastikan kecukupan likuiditas guna mendukung pemulihan ekonomi domestik, BI akan cenderung lebih menggunakan pendekatan *Quantitative Easing* (QE). (fr)

Key Indicators

Market Perception	19-May-20	1 Week ago	2019
Indonesia CDS 5Y	187.786	201.774	67.70
Indonesia CDS 10Y	254.650	277.600	131.99
VIX Index	30.53	33.04	13.78

Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	14,770	(↑)	-0.54%	6.52%
EUR/USD	1.0923	(↑)	0.09%	-2.59%
GBP/USD	1.2253	(↑)	0.48%	-7.56%
USD/JPY	107.71	(↓)	0.34%	-0.83%
AUD/USD	0.6537	(↑)	0.20%	-6.85%
USD/SGD	1.4167	(↑)	-0.11%	5.28%
USD/HKD	7.751	(↑)	-0.01%	-0.53%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	4.3	(↓)	-0.008	-57.97
JIBOR - 3M	4.9	(-)	0.000	-60.85
JIBOR - 6M	5.1	(-)	0.000	-55.75
LIBOR - 3M	0.4	(↓)	-0.010	-153.18
LIBOR - 6M	0.6	(↓)	-0.047	-128.40

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	4.50%	Fed Funds Rate	0.25%
JIBOR USD	0.17%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	0.33%	US Treasury 10 Y	0.69%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Existing Homes Sales	4.22M	5.27M	21-May
US	Existing Homes Sales MoM	-19.9%	-8.5%	21-May

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	34.7/bbl	(↓)	-0.46%	-47.50%
Gold (Composite)	1,745.1/oz	(↑)	0.72%	15.01%
Coal (Newcastle)	51.8/ton	(↑)	0.78%	-23.49%
Nickel (LME)	12,453/ton	(↑)	1.66%	-11.21%
Copper (LME)	5,355/ton	(↑)	0.71%	-13.27%
CPO (Malaysia FOB)	512.8/ton	(↑)	2.34%	-31.02%
Tin (LME)	15,360/ton	(↑)	0.51%	-10.57%
Rubber (TOCOM)	1.3/kg	(↑)	0.49%	-20.26%
Cocoa (ICE US)	2,435/ton	(↑)	1.29%	-4.13%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0081	Jun-25	6.38	7.02	-5.60	64.20
FR0082	Sep-30	7.06	7.61	-8.20	55.20
FR0080	Jun-35	7.46	7.94	-4.50	48.50
FR0083	Apr-40	7.54	7.96	-5.60	41.30

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Jan-22	3.70	2.16	-4.50	-8.40
ROI 10 Y	Sep-29	3.40	3.00	-9.00	14.40

Bank Indonesia dinilai masih mempunyai ruang untuk menurunkan suku bunga acuan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 50 basis poin (bps) dari posisi saat ini di level 4,5%. (Investor Daily, 20 Mei 2020)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Indeks Dow Jones dan S&P500 terkoreksi setelah menguat selama beberapa hari berturut-turut. Dow Jones dan S&P500 pada perdagangan kemarin (19/5) ditutup melemah, masing-masing sebesar 1,6% dan 1,1% ke posisi 24.206,9 (-15,2% ytd) dan 2.922,9 (-9,5% ytd). Di Eropa bursa saham ditutup bervariasi, DAX Jerman menguat 0,1% sedangkan CAC Perancis ditutup melemah 0,9%. Sementara itu di Asia, Nikkei Jepang dan Hang Seng Hong Kong menguat cukup signifikan, masing-masing sebesar 1,5% dan 1,9% menjadi 20.433,5 (-13,6% ytd) dan 24.388,1 (-13,5% ytd). Volatilitas pasar masih cukup tinggi dalam beberapa waktu terakhir karena simpang siur berita mengenai perkembangan penelitian vaksin Covid-19. Di sisi lain, ketidakpastian ekonomi saat ini masih cukup tinggi dan kebijakan pembukaan kembali aktivitas ekonomi di beberapa negara dikhawatirkan akan menimbulkan gelombang kedua Pandemi Covid-19.

Penguatan indeks bursa-bursa saham Asia turut berpengaruh positif kepada pasar saham dan obligasi domestik. IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat 0,8% ke posisi 4.548,7 (-27,8% ytd). Pasar obligasi di dalam negeri juga bergerak positif, dimana imbal hasil SBN tenor 10 tahun turun 8,4 bps ke level 7,65%. Namun demikian investor asing masih terus mencatatkan jual bersih di pasar saham, dimana kemarin *net sell* mencapai IDR8,5 triliun. Sementara itu sepanjang tahun 2020 asing tercatat melakukan *net sell* di pasar saham hingga mencapai IDR27,7 triliun. Pasar juga menyambut positif kebijakan BI untuk kembali menahan BI 7 DRR pada 4,5% pada pengumuman hasil RDG kemarin.

Rupiah ditutup menguat cukup signifikan, sejalan dengan perkembangan positif pasar saham dan SBN. Nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin ditutup menguat 0,6% ke posisi 14.770 dan bergerak di kisaran 14.770 sampai dengan 14.832, sejalan dengan pergerakan positif pasar saham dan SBN. Secara teknikal pada perdagangan hari ini, kami memperkirakan IHSG bergerak di kisaran **4.529-4.599** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **IDR14.720-14.866**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	14770	14652	14720	14866	14975	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Sell	1.0923	1.0860	1.0891	1.0965	1.1008	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GBP/USD	Sell	1.2253	1.2132	1.2193	1.2305	1.2356	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CHF	Buy	0.9713	0.9683	0.9698	0.9729	0.9745	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/JPY	Buy	107.71	106.91	107.31	108.10	108.49	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.4167	1.4109	1.4138	1.4197	1.4227	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
AUD/USD	Sell	0.6537	0.6469	0.6503	0.6578	0.6619	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
USD/CNH	Buy	7.1181	7.1002	7.1091	7.1270	7.1360	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
IHSG	Buy	4549	4488	4529	4599	4621	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
OIL	Buy	34.65	33.31	33.98	35.54	36.43	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	1745	1718	1732	1753	1762	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun

News Highlights

- **PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia (MMKSI) memprediksi penjualan mobil turun 50% (mom) menjadi 3.935 unit pada Mei 2020.** Pada April 2020, penjualan turun 90% (yoy) menjadi 7.871 unit. Tren permintaan mobil sedang menurun dalam masa pandemi Covid-19. Hal ini berpengaruh pada penjualan Mitsubishi. Berdasarkan data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), sepanjang Januari-April 2020 penjualan Mitsubishi mencapai 24,77 ribu unit atau turun 44,5% (yoy). (Investor Daily, 20 Mei 2020)
- **Kebijakan pemerintah untuk menurunkan harga gas industri dan PT PLN (Persero) menjadi USD6 per juta british thermal unit (million british thermal unit/mmbtu) berpotensi mengganggu arus kas produsen minyak dan gas bumi.** PT Pertamina EP mengatakan ada jaminan bahwa kebijakan penurunan harga gas tidak akan mengganggu penerimaan kontraktor. Namun terkait penggantian selisih harga gas tersebut, Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) akan memprosesnya selama tiga bulan. Hal ini dikhawatirkan akan sulit diterima oleh beberapa kontraktor kontrak kerja sama (KKKS) atau produsen migas. (Investor Daily, 20 Mei 2020)
- **Sejumlah emiten unggas masih mampu membukukan pertumbuhan laba bersih pada 1Q20.** Salah satunya PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN) yang mencetak laba bersih sebesar IDR922,25 miliar atau tumbuh 13,64% (yoy) pada 1Q20. Meski mengalami kenaikan pertumbuhan laba bersih, penjualan CPIN mengalami penurunan 3,91% (yoy) menjadi IDR13,88 triliun. Selain itu, PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) mencetak pendapatan naik 6,01% (yoy) menjadi IDR9,07 triliun pada 1Q20. Laba bersih JPFA tumbuh 10,66% (yoy) menjadi IDR343,87 miliar pada 1Q20. (Bisnis Indonesia, 20 Mei 2020)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri